

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi

Adinata Kurnia Putra*, Yuliusman, Muhammad Ridwan

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

*Corresponding Author: adinatakurnia7@gmail.com

ABSTRACT

Article History:

Received 2025-11-05

Accepted 2025-12-28

Keywords:

CSR GCG

Company Value Financial Performance

This study aims to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) on firm value, and to examine whether financial performance can moderate the relationship between CSR and GCG on firm value. The research method used is a quantitative approach with secondary data obtained from the annual reports and sustainability reports of SOEs listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2023. The results show that Corporate Social Responsibility has a positive effect on firm value, meaning that the higher the level of social responsibility carried out by a company, the higher investor perception of the company's value. Good Corporate Governance also has a positive effect on firm value, indicating that the application of the principles of transparency, accountability, and independence can increase investor confidence.

ABSTRAK

Kata Kunci:

CSR GCG

Nilai Perusahaan Kinerja Keuangan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap nilai perusahaan, serta untuk menguji apakah kinerja keuangan mampu memoderasi hubungan antara CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi tingkat tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan maka semakin meningkat pula persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Good Corporate Governance juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi mampu meningkatkan kepercayaan investor.

PENDAHULUAN

Keberlanjutan perusahaan dalam dunia bisnis modern tidak hanya diukur dari kinerja keuangan semata, tetapi juga dari bagaimana perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya serta menerapkan prinsip tata kelola yang baik. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* menjadi faktor yang semakin mendapat perhatian dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kepentingan sosial dan lingkungan, sedangkan *Good Corporate Governance* mencerminkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan perusahaan. Kedua faktor ini diyakini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan. (Pinatih & Purbawangsa, 2021)



Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan keuntungan dan pertumbuhan jangka panjang. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor atas perusahaan jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan juga berkaitan erat dengan tujuan utama perusahaan dalam teori keagenan, yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. (Fedaseyeu & Lvovskiy, 2025)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, sehingga penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* menjadi aspek krusial dalam menjaga keberlanjutan dan meningkatkan nilai perusahaan. BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik sesuai dengan regulasi pemerintah dan standar internasional. Namun, efektivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan nilai perusahaan masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi dan praktisi bisnis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat meningkatkan reputasi dan loyalitas pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, ada juga temuan yang menyatakan bahwa investasi dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat membebani perusahaan dan mengurangi profitabilitas dalam jangka pendek. (Fanisa Anggita Putri & Dewi Saptantinah Puji Astuti, 2024)

Tabur dan Bildik Menjelaskan bahwa Kinerja keuangan menjadi faktor penting yang dapat memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance*, dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan yang baik dapat memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sehat lebih mampu mengalokasikan sumber daya untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan menerapkan praktik *Good Corporate Governance* secara optimal. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang kurang baik mungkin akan lebih fokus pada efisiensi biaya dan pengelolaan modal kerja dibandingkan dengan investasi dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau peningkatan tata kelola perusahaan.

Good Corporate Governance berperan penting dalam mengurangi risiko manajerial dan meningkatkan efisiensi operasional. Struktur tata kelola yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengambil keputusan strategis yang lebih baik dan mengoptimalkan kinerja keuangan. Tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, meningkatkan transparansi dalam pelaporan keuangan, serta mencegah tindakan fraud atau korupsi di dalam organisasi. Sejauh mana *Good Corporate Governance* dapat memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan masih perlu diteliti lebih lanjut.(Tjahjadi et al., 2021)

Pemerintah Indonesia juga semakin mendorong implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan, terutama dalam BUMN yang memiliki peran signifikan dalam perekonomian nasional. Beberapa regulasi telah diterbitkan untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Misalnya, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang wajibkan perusahaan tertentu untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, regulasi mengenai *Good Corporate Governance* juga telah diperkuat melalui berbagai peraturan seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* di berbagai perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa perusahaan menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) hanya sebagai formalitas atau strategi pemasaran, tanpa adanya komitmen yang kuat terhadap aspek sosial dan lingkungan. Begitu pula dalam aspek *Good Corporate Governance*, masih banyak perusahaan yang mengalami kendala dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, terutama dalam hal pengelolaan risiko dan pencegahan praktik korupsi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* berkontribusi terhadap nilai perusahaan serta bagaimana kinerja keuangan dapat memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut. (Yuliusman & Kusuma, 2020)

Dalam menilai sebuah perusahaan, para pemangku kepentingan tidak hanya melihat dari sisi ekonomi saja, namun juga melihat sisi lingkungan dan sosial perusahaan. Nilai perusahaan yang digambarkan oleh nilai sahamnya menunjukkan bahwa untuk mencapai peningkatan harga saham maka perusahaan harus bertanggung jawab dalam aspek, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial kepada pemangku kepentingan. (Sohabat Nasuha *et al.*, 2024)

Banyak perusahaan, terutama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam beberapa tahun terakhir ini yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai meningkatkan keterlibatan mereka dalam *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik minat investor. Namun, meskipun berbagai kebijakan telah diterapkan, tidak semua perusahaan mengalami peningkatan nilai perusahaan yang signifikan. Beberapa perusahaan dengan tingkat keterlibatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tinggi justru mengalami penurunan harga saham, sementara perusahaan dengan *Good Corporate Governance* yang baik tidak selalu memiliki performa pasar yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan nilai perusahaan serta peran kinerja keuangan sebagai faktor yang dapat memoderasi hubungan tersebut

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Nilai perusahaan, penelitian oleh Daeli *et al.* (2023) Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai, sementara penelitian oleh Susanto dan

Indrabudiman (2023) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, serta mampu memediasi pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan guna memperoleh informasi yang komprehensif mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi pada BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia khususnya tahun 2021-2023 yang di peroleh dari www.idx.co.id atau dari website masing-masing perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah

teknik *purposive sampling*. Teknik ini menentukan kriteria. Terdapat Kriteria pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut : 1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang listing selama tiga tahun berturut – turut di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023, 2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan per 31 Desember di Bursa Efek Indonesia atau di website perusahaan selama periode pengamatan, 3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 27 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama 3 tahun, sehingga total observasi adalah 81 data perusahaan-tahun.

Terdapat 4 variabel dalam penelitian ini yaitu, Variabel Independen (X) *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance*, Variabel Dependen (Y) Nilai Perusahaan, dan Variabel Moderasi (Z) Kinerja Keuangan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan diperoleh dari website PT. Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau website resmi masing-masing perusahaan serta studi pustaka berupa buku, jurnal, artikel, situs internet dan data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik yaitu perangkat SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Setelah mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Analisis Statistik Deskriptif

Dibawah ini akan disajikan hasil analisis statistik deskriptif berbentuk tabel yang diolah dengan menggunakan software SPSS versi 26 yang menunjukkan nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari setiap variabel.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Corporate Social Responsibility	81	.16	.69	.3951	.13189
Good Corporate Governance	81	2.31	9.57	3.6608	1.03189
KINERJA KEUANGAN	81	.05	3.96	1.2182	.71405
NILAI PERUSAHAAN	81	.14	2.39	.9218	.42780
Valid N (listwise)	81				

Tabel 1 menunjukkan gambaran umum statistik deskriptif untuk variabel independen dan dependen serta variabel moderasi. Mengacu pada tabel 1, nilai minimum *Corporate Social Responsibility* yaitu 0,16, sedangkan nilai maksimumnya adalah 0,69. Dengan nilai mean 0,3951 dan standar deviasi 0,13189.

Kedua, nilai minimum *Good Corporate Governance* yaitu 2,31, sedangkan nilai maksimumnya adalah 9,57. Dengan nilai mean 3,6608 dan standar deviasi 1,03189.

Ketiga, nilai minimum Kinerja Keuangan yaitu 0,05, sedangkan nilai maksimumnya adalah 3,96. Dengan nilai mean 1,2182 dan standar deviasi 0,71404.

Keempat, nilai minimum nilai perusahaan yaitu 0,14, sedangkan nilai maksimumnya adalah 2,39. Dengan nilai mean 0,9218 dan standar deviasi 0,42780.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual			
N			81
Normal Parameters,a,b		Mean	.0000000
		Std. Deviation	.70212539
Most Differences	Extreme	Absolute	.100
		Positive	.100
		Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov			.903
Z			
Asymp. Sig. (2-tailed)			.389

Dari hasil uji *kolmogorov-smirnov test* yang dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat melalui nilai Asymp.Sig. (2-Tailed) sebesar 0,389 yang mana lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,389 > 0,05$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	89.907	.000		
	CSR	39.613	.000	.925	1.081
	GCG	9.221	.000	.898	1.113
	KINERJA	2.780	.007	.967	1.034

Hasil uji menunjukkan nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 untuk seluruh variabel (VIF tertinggi 1,113). Maka, tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas. Hal ini berarti tidak ada hubungan linear tinggi antara variabel independen, sehingga estimasi regresi tetap stabil.

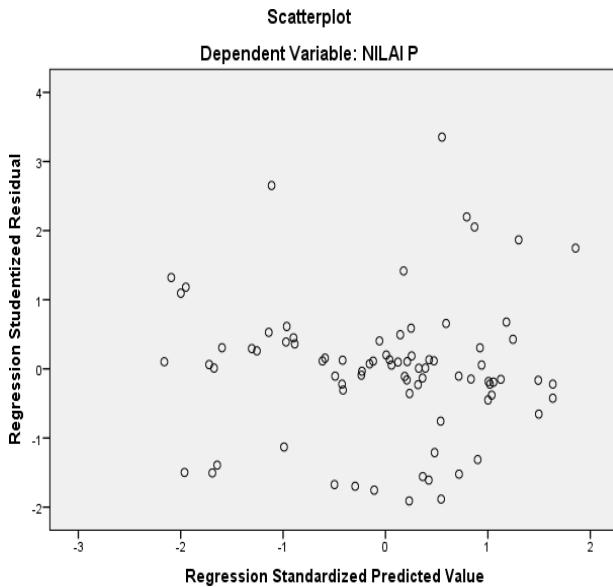
3. Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil perhitungan Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.203a	.041	.004	.42695	1.286

Berdasarkan hasil uji statistik Durbin-Watson (DW test) di atas menunjukkan nilai DW sebesar 1,286. Dengan asumsi ketentuan di atas, nilai Durbin-Watson yang dihasilkan terletak antara -2 sampai +2 maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Pada penelitian ini dinilai Durbin-Watson adalah $-2 < 1,286 < 2$ sehingga pada model regresi dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil analisis Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output diagram diatas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

C. Uji Analisis Regresi

Tabel 4. Hasil Perhitungan Regresi

Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.289	.014	89.907	.000			
	CSR	.710	.018	1.098	39.613	.000	.925	1.081
	GCG	.200	.002	.256	9.221	.000	.898	1.113
	KINERJA	.120	.004	.071	2.780	.007	.967	1.034

Persamaan regresi yang terbentuk untuk variabel X terhadap Y dinyatakan sebagai berikut: $Y = 1,289 + 0,710 + 0,200 + 0,120$

Persamaan regresi yang terbentuk untuk variabel X terhadap Y dinyatakan sebagai berikut:

- Nilai constant yang dihasilkan adalah sebesar 1,289, artinya jika tidak ada *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, dan Kinerja Keuangan maka Nilai Perusahaan sebesar 1,289.
- Nilai koefisien regresi yang dihasilkan oleh *Corporate Social Responsibility* adalah 0,710, artinya jika *Corporate Social Responsibility* bertambah 1%, maka akan diikuti peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 0,710 dengan di Moderasi oleh Kinerja Keuangan.
- Nilai koefisien regresi yang dihasilkan oleh *Good Corporate Governance* adalah 0,200, artinya jika *Good Corporate Governance* bertambah 1%, maka akan diikuti peningkatan Nilai Perusahaan sebesar 0,200 dengan di Moderasi oleh Kinerja Keuangan.

D. Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 5. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	1.274	.014	92.020	.000
	CSR	.726	.018	1.122	40.926
	GCG	.180	.002	.231	8.437

- 1) Hasil uji t *Corporate Social Responsibility* menunjukkan nilai t 40,926 dengan Sig, sebesar 0,000 dan bila dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka nilai Sig. Lebih kecil ($0,000 < 0,05$)
- 2) Hasil uji t *Good Corporate Governance* menunjukkan nilai t 8,437 dengan Sig, sebesar 0,000 dan bila dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka nilai Sig. Lebih kecil ($0,000 < 0,05$)

2. Uji Moderasi

Tabel 6. Hasil Uji Moderasi

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig
1	(Constant)	1.289	.014	89.907	.000
	CSR	.710	.018	1.098	39.613
	GCG	.200	.002	.256	9.221
	Kinerja Keuangan	.120	.004	.071	2.780

- 1) berkesimpulan bahwa variabel Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.
- 2) Diketahui nilai signifikansi variabel *Good Corporate Governance* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan.

3. Koefisien Determinasi(R^2)

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633a	.400	.385	.75794

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,385 atau 38,5%. Kesimpulan yang dapat dihasilkan adalah kemampuan variabel independen yaitu *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* dapat menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 38,5%, sisanya sebesar 61,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance*.

Pembahasan

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis *Corporate Social Responsibility* menunjukkan nilai t 40,926 dengan Sig, sebesar 0,000 dan bila dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka nilai Sig. Lebih kecil ($0,000 < 0,05$). Kesimpulan yang dapat dihasilkan yaitu secara individual atau parsial *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian Kusuma dan Anom (2021), Anggraini (2021) serta Askiantari dan Purwanto (2024) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan bahwa *Corporate Social Responsibility* yang

konsisten dan transparan mampu memperkuat hubungan dengan investor dan meminimalkan risiko reputasi, sehingga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis *Good Corporate Governance* menunjukkan nilai t 8,437 dengan Sig, sebesar 0,000 dan bila dibandingkan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05, maka nilai Sig. Lebih kecil ($0,000 < 0,05$). Kesimpulan yang dapat dihasilkan yaitu secara individual atau parsial *Good Corporate Governance* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Chaniago dan Melani (2022) yang dimana *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan- perusahaan yang memiliki dewan komisaris independen dalam proporsi yang memadai dan komite audit yang aktif cenderung memiliki Tobin's Q yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan prinsip tata kelola dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa investor memberikan premi nilai terhadap perusahaan yang dikelola dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas tinggi. Hasil penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa tata kelola yang baik bukan sekadar kewajiban, tetapi juga investasi jangka panjang untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Kinerja keuangan mampu memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian moderasi menyatakan nilai signifikansi variabel *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mendukung penelitian Kusuma dan Anom (2021) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memperoleh respons pasar yang lebih positif ketika melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah. Hal ini disebabkan oleh adanya keyakinan bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan yang profitable bukan hanya strategi pencitraan, tetapi merupakan bagian dari strategi bisnis yang terintegrasi. Sebagai contoh, program *Corporate Social Responsibility* dalam bidang lingkungan atau pendidikan yang dilakukan perusahaan dengan kondisi keuangan yang stabil akan dianggap lebih kredibel dan berkelanjutan. Akibatnya, reputasi perusahaan meningkat dan nilai pasar saham ikut terdorong naik.

Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Diketahui nilai signifikansi variabel *Good Corporate Governance* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka berkesimpulan bahwa variabel Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini mendukung penelitian Kusuma dan Anom (2021) yang menyatakan bahwa Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi dewan komisaris independen yang tinggi, komite audit yang aktif, serta kepemilikan institusional yang signifikan cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dan nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkan prinsip tata kelola dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa praktik *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan manajemen, sehingga menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi.

Kinerja keuangan yang baik juga menjadi indikator bagi investor bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan memiliki sistem tata kelola yang efektif. Dengan meningkatnya kepercayaan investor, permintaan terhadap saham perusahaan akan naik, yang tercermin pada peningkatan harga saham dan nilai pasar perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* namun tidak diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan, maka pasar mungkin menilai bahwa penerapan *Good Corporate Governance* belum memberikan manfaat nyata terhadap profitabilitas, sehingga tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* yang konsisten dan transparan mampu memperkuat hubungan dengan investor dan meminimalkan risiko reputasi, sehingga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik diyakini memiliki hubungan positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.
3. Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memperoleh respons pasar yang lebih positif ketika melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah.
4. Kinerja Keuangan mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki proporsi dewan komisaris independen yang tinggi, komite audit yang aktif, serta kepemilikan institusional yang signifikan cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dan nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkan prinsip tata kelola dengan baik

REFERENSI

- Anggraini, D. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Volatilitas Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(2), 104–119. <https://doi.org/10.59832/jpmk.v1i2.49>
- Askiantari, A. E., & Purwanto, A. (2024). PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(2), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Chaniago, S., & Melani, M. M. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Karimah Tauhid*, 1(5), 713–728.
- Fanisa Anggita Putri, & Dewi Saptantinah Puji Astuti. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 3(3), 01–15. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i3.1899>
- Fedaseyeu, V., & Lvovskiy, L. (2025). Personal financial incentives, corporate governance, and firms' campaign contributions. *Journal of Corporate Finance*, 91(December 2024), 102724. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2024.102724>
- Pinatih, M. W. K., & Purbawangsa, I. B. A. (2021). the Influence of Corporate Social Responsibility and Good Corporate Governance on Firm Value With Financial Performance As Moderating Variables. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 116(8), 47–62. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-08.05>
- Sohabat Nasuha, Yuliusman, Y., & Ratih Kusumastuti. (2024). The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Institutional Ownership on Firm Value with Profitability as a Mediating Variable In Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 3(1), 69–76. <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v3i1.222>
- Tabur, M., & Bildik, R. (2025). The impact of ESG rating disagreement on the financial performance of environmentally sensitive industry companies worldwide. *Borsa Istanbul Review, January*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2025.01.013>
- Yuliusman, A. Mukhzarudfa, & Lubis, TA (2022). Governance mechanism, intellectual capital disclosure, and firm value. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 10(5), 1-11.
- Yuliusman, Y., & Kusuma, I. L. (2020). Hubungan Good Corporate Governance dengan Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 91–102. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1078>